Vol 6 No 2 Tahun 2025

SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga

http:// jurnal.icjambi.id/index.php/sprinter/index

The Influence of Drill Method and Audio Visual Media on Badminton Short Service Strokes at SMPN 1 Tembelang Jombang

Achmed Zoki [1]✉, Nurdian Ahmad[1]

[1]Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Jombang

Corresponding author*
Email: achmedzoki.stkipjb@gmail.com

Info Artkel

Kata Kunci:
Metode Drill Dan Media *Audio Visual*; Servis Pendek Bulutangkis

Keywords:
Drill Method And Audio Visual Media; Badminton Short Service

Abstrak

Kemampuan melakukan keterampilan pukulan servis pendek bulutangkis dengan baik sangat diperlukan dalam permainan bulutangkis, maka perlu adanya pendekatan yaitu dengan *metode drill* dan media *audio visual* yang bertujuanaagar siswa dapat menguasai teknik pukulan tersebut servis. Tujuan dari penelitiannini adalah untuk mengetahuiiipengaruh *metode drill* dan media *audio visual* terhadap keterampilan pukulan servis pendekkbulutangkis pada siswaakelas VIII-E SMPNN1 Tembelang Jombang. Metode penelitian ini adalah *Pre experiment design* melalui pendekatan kuantitatiffmenggunakan *one groupppretest-posttest design*. Sampel penelitian iniiyaituusiswa kelas VIII-E SMPN 1 Tembelang Jombang dengan 32 siswa. Hasil penelitian yanggdilakukan peneliti didapat nilaiirata-rataa*pretest* 24,81 yang berkategori cukup dan hasil rata-rata *postest* 31,41 yang berkategori baik. Serta dari perhitungan SPSSSversi 25 dengan ujii*paired sample t-test* ditemukan nilaii*sigg(2-tailed)* = 0,000 dan < dari 0,05 makaaterdapattperbedaan yang signifikan sebelum dannsesudah diberikan perlakuan. Sehingga kesimpulan penelitian didapat adanya pengaruh yang signifikan *metode drill* dan media *audioovisual* terhadappketerampilan pukulan servisspendekkbulutangkis kelas VIII-E SMPN 1 Tembelang Jombang.

Abstract

The ability to perform short badminton service stroke skills well is very necessary in badminton games, so it is necessary to have an approach that is with the drill method and audio-visual media that aims to enable students to master the technique of the stroke service. The purpose of this study was to determine the effect of the drill method and audio-visual media on the short badminton service stroke skills of class VIII-E students of SMPN 1 Tembelang Jombang. This research method is Pre-experiment design through a quantitative approach using one group pretest-posttest design. The sample of this study was class VIII-E students of SMPN 1 Tembelang Jombang with 32 students. The results of the research conducted by researchers obtained an average pretest value of 24.81 which is categorized as sufficient and an average posttest result of 31.41 which is categorized as good. And from the calculation of SPSS version 25 with the paired sample t-test, it was found that the sigg value (2-tailed) = 0.000 and <0.05, so there was a significant difference before and after being given treatment. So the conclusion of the research is that there is a significant influence of the drill method and audio-visual media on the short service skills of badminton in class VIII-E of SMPN 1 Tembelang Jombang.

© 2025 Author

✉ Alamat korespondensi:
Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan Ilmu PendidikannUniversitas PGRI Jombang

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang dilakukannsecaraasadar dan terencana untukmmencerdaskan dan mengem-bangkannpotensi siswa. Pendidikannadalah kebutuhan primer bagi setiap individu. Undang-undanggsistemipendidikan nasional No 20 tahunn2003 pasal 1mmenyatakan pendidikannadalah usaha sadarrdan terencanaauntukkmenghidupkan suasana belajar dan prosesspembelajaran agar peserta didik secaraaaktif meningkatkannpotensi dirinya untukk memperoleh kekuatan spiritualllketrampilan yang diperlukan dirinya,mmasyarakat, bangsa, dannnegara (Indonesia et al., 1991).

Pendidikan nasional memiliki untuk mengembangkanaaspek kognitif,aafektif, dan psikomotorr generasi mudaabangsa yang merupakanntanggung jawab seorang pendidik. Untuk mendapatkan generasi mudaayang kreatif danncerdas perlu diiringi dengannjasmani yang sehat karena dengan jasmanii yang sehat akan bisa memperoleh pemikiran yangg sehat pula. Pendidikan di sekolah hendaknya disama-ratakan manfaatnya seperti pendidikan ilmiah (ekstra), pendidikan sosial, pendidikannkeseniannndan Pendidikan-jasmani (Kemendiknas, 2017).

Untuk mencapai tujuan pendidikan dimana olahraga sebagai alatt pendidikan dengan berolahragaa banyak hal yang bisa diperoleh sesuaii dengannundang-undang Republik IndonesiaaNomor 3 Tahunn2005 tentanggSistem KeolahragaannNasional bab 1 pasal 1 Nomor 11oolahraga. Pendidikan yang dimaksud yang dilakukan bagian prosesspendidikan yang teraturr dan berkelanjutan untuk mendapatkan pengetahuan,kepribadian,keterampilan,kese-hatan, dan kebugaran jasmani (Indonesia, 2005).

Ada beberapa cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani siswa. Salah satunya adalahhdengan mengaplikasikan pembe-lajaran dengannmenggunakanngaya me-ngajar. Gaya mengajarr adalah strategi mengajarr yang diinginkan dapat mening-katkann hasil belajar peserta didik dalam proses belajarrmengajar pendidikan jasmani di sekolah,,umumnya guruumemberikan materi yang diajarkanndengan teoriiidan praktek. Sebelum melaksanakan praktek, terlebih dahulu guruumemberikan teori (lisan). Hal ini dilakukan terlebih dahulu agar siswa mengetahui dan memahami secara teoritis (Mulyasa, 2015). Dari penjelasan diatas bahwa penelitian yang sudah dilakukan rata-rata hanya menggunakan metode drill saja, sehingga bentuk latihan hanya bisa diterima siswa dengan pengulangan gerakan saja, akan lebih lengkap jika selain pengulangan latihan gerakan yang akan dilakukan berikutnya bisa dilihat dan dievaluasi dengan pemberian audio visual.

Bulutangkis merupakannsalah satu olahraga populer di berbagai belahan dunia, yang digemari oleh berbagai kalangan usia dan tingkat kemampuan. Baik priaamaupun wanita dapat memainkannbulutangkis, baik didalam maupun diluar ruangan. Permainan ini dikenal dengan tempo yang cepat serta memerlukan refleks yang baik. Selain memberikan manfaat fisik, bulutangkis juga memberikan keuntungan dari sisi sosial, rekreasi, dan kesehatan mental. Bulutangkis adalah olahraga raket yang dimainkan secara individu (tunggal) maupun berpasangan (ganda) dengan posisi saling berhadapan (Poole, 2011). Tujuan utama dalam permainan ini adalah menjaga shuttlecock tetap berada di luar jangkauan lawan dan mencegah lawan untuk menyentuh atau mengembalikan shuttlecock ke area kita (Windary & Rahayu, 2022).

Untuk mencapai prestasiibulutangkis yang paling utama berpengaruh yaitu kondisiiifisik dan teknikkdasar bermain bulutangkiss(Setiawan et al., 2023). Dari beberapa teknik dasar bermain diantaranya yaitu servis, servis ada 2 macam yaitu servis pendek dan servis panjang. Servis pendek bulutangkis adalah pukulan menerbangkan shuttlecock ke bidang lapangan lain dengan arah menyilang dengan tujuan sebagai awalan permainan dan merupakan pukulan yang pentinggdalam permainan bulutangkis (Poole, 2009). Pukulan yang melam-bungkan *shuttlecock* kearah dua sasaran keesudut titik perpotongan antara garis tengah,garissservissdan garis tepi sedangkan jalannya *shuttlecock* menyusur tipissmelewati atas net dan servis pendek ada duaajenis yaitu servisspendek *forehand* dan *backhand* (Tohar, 1992).

Berdasarkan observasi didapatkan pembelajaran permainannbulutangkis pada siswa kelas VIII SMPN 1 Tembelang Jombang masih banyakksiswa yang belum mampuumelakukan servis pendek bulu-tangkis dengan baik, kebanyakan siswa melakukan pukulan servis pendek tidak tepat sasaran dan

keluar lapangan, hal ini dikarenakan siswa belum menguasai keterampilan pukulan servis pendek. Kemampuannsiswaa yang kurang baik dalam melakukannpukulan servis pendek sangat mempengaruhi rendahnya keteram-pilan bermain siswa.

Perlu adanya pendekatan dan perlakuan yang lebih agar siswa dapat melakukan gerak dasar pukulan servis pendek pada permainan bulutangkis, memerlukan percobaan dengan metode pembelajaran yang sesuai untuk siswa dapat melakukan teknik pukulan servis pendek dengan baik dan benar. Metode pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan siswa, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai pukulan servis pendek bulutangkis.

Metode pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik memiliki peran penting dalam menentukan kualitas proses belajar. Jika metode yang digunakan kurang efektif, hal tersebut dapat berakibat buruk pada hasil belajar. Oleh sebab itu, penting bagi pengajar untuk memilih pendekatan yang menarik dan mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa diharapkan bisa meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Metode *drill* adalahhsuatu latihan melakukannhall yang sama, berulang dengannsungguh-sungguh danndengan tujuannuntukkmemperbagusnsuatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen(Mardiana, 2022), dengan begitu bisa diartikan bahwa metode drill adalah latihan yang dilakukan dengan pengulangan gerakan-gerakan guna untuk mendapatkan kesempurnaan gerakan secara permanen. Latihan yang kontinyu dan berulang dapat meningkatkan ketepatan dalam melakukan pukulan servis backhand, salah satu teknik latihan yang sesuai adalah dengan penggunaan latihan drill, servis backhand disini adalah sebutan lain dari servis pendek.(Apriliani et al., 2024)

Media audio visuall adalah jenis media yang tidak hanya memuat unsur suara, tetapi juga menyajikan elemen visual yang dapat dilihat. Contohnya antara lain adalah rekaman video, film dalam berbagai format, slide bersuara, dan sejenisnya. (Sanjaya, 2014). Media audio visual merupakan model pembelajaran dengan penggunaan materi dan penyerapan melalui pandangan dan pendengaran secara tidak seluruhnya termasuk video dan komputer alat yang digunakan (Ardyanto, 2018). Media ini memanfaatkan indera penglihatan dan pendengaran untuk menyampaikan pesan secara lebih efektif dan menarik.

Pembelajaran yang akan dilakukan peneliti adalah dengan penggabungan dua cara yaitu dengan metode drill dan media audio visual dalam pelaksanaan perlakuan dengan tujuan agar pukulan servis pendek siswa dapat dikuasai dengan baik. Pelaksanaan dilakukan dengan pemberian metode drill pukulan servis pendek secara berulang-ulang serta pemberian video pendek dengan melihat hp. Berdasarkan uraianndi atas peneliti tertarikkmengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh *Metode Drill* dan Media *Audio Visual* Terhadap Pukulan Servis Pendek Bulutangkis Di SMPN 1 Tembelang Jombang.

METODE

Metode dan Desain

Penelitian ini menggunakan metode *Pre experiment design* dengan desain *One grouppPretest-Posttest Design*. Desain ini tidak ada kelompok kontrol dan subjek tidak ditempatkan secara acak (Maksum, 2012). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *metode drill* dan media *audio visual*. Variabel terikatnya adalah servis pendek bulutangkis.

Partisipan

Pada penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Tembelang Jombang yang berjumlah 289 siswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling dan didapatkan sampel siswa kelas VIII-E yang berjumlah 32 siswa. Metode pengumpulan data menggu-nakannobservasi, tes, dokumentasi. Pada penelitianiiniimenggunakan instrumen tes. Penilaian tes ini yang dinilai yaitu dari keterampilan pukulan dalam melakukan servis pendek.

Instrumen

Instrument tes yang digunakan adalah yang dikenalkan pertama kali oleh French pada tahun 1941 (Gazali & Candra, 2019). Tetapi yang membedakan dari French adalah hanya pada pelaksanaan tes servisnya saja dengan ketinggian shuttlecock yang dipukul pada ketinggian 115 cm, karena menyesuaikan dengan peraturan resmi.

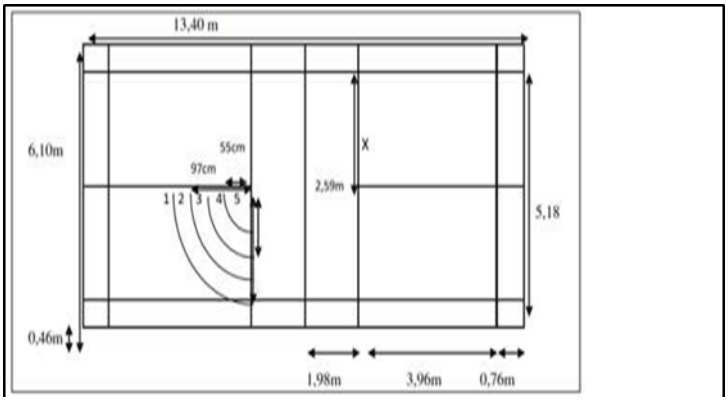

Gambar 1. Intrumen tes servis pendek

Tabel 1. Pengkategorian Servis Pendek

No	Rumus Kategori	Kategori
1	≥40	Baik Sekali
2	32 - 39	Baik
3	24 - 31	Cukup
4	16 - 23	Kurang

Prosedur

Pelaksanaan tes dilaksanakan setelah aba-aba "ya", testee mulai servis yanggdiarahkan ke sasarannsebanyak 20 kali. *Shuttlecock* harus melintas di atas dan di bawah pita. Sedangkan penilaian yaitu shuttlecock yang jatuh pada sasaran terdalam diberiiinilai 5, kemudian 4, 3, 2 dan *shuttlecock* yang jatuhhdi luar target, tetapiimasih pada daerahhservis diberi nilai satu.

Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan uji deskriptif statistik dengan prosentase dan pengujian satatistik dengan SPPS versi 25.

HASIL

Hasil penelitian yang didapat sebelum (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post-test*) akan dideskripsikan dahulu sebelum melakukan pengkategorian hasil. Setelah (pre-test) akan diberikan perlakuan sebanyak 4 kali pertemuan dengan pemberian pembelajaran menggunakan *metode drill* dan media *audioovisual* terhadap keterampilan pukulan servis pendek bulutangkis kelas VIII-E SMP Negeri Tembelang Jombang. Dan diakhir akan dilakukan tes akhir *(post-test)*, guna untuk mengetahui ada perbedaannyang signifikan atau tidak sebelum dan sesudah perlakuan.

Paparan data hasil penelitian bisa dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2. Data Hasil Pretest dan Posttest

No	Inisial	*Hasil pretest*	Kategori	Hasil *posttest*	Kategori
1	APA	28	Cukup	32	Baik
2	AVN	20	Kurang	31	Cukup
3	ABH	25	Cukup	36	Baik
4	ANR	22	Kurang	28	Cukup
5	AIS	21	Kurang	31	Cukup
6	ARP	23	Kurang	28	Cukup
7	AND	17	Kurang	33	Baik
8	DAL	24	Cukup	30	Cukup
9	EY	22	Kurang	36	Baik
10	FAG	19	Kurang	32	Baik
11	JA	30	Cukup	38	Baik
12	KM	26	Cukup	30	Cukup
13	LR	28	Cukup	32	Baik
14	MIW	20	Kurang	25	Cukup

15	MRP	28	Cukup	33	Baik
16	MRK	18	Kurang	24	Cukup
17	MAA	27	Cukup	32	Baik
18	MFF	30	Cukup	38	Baik
19	MRA	25	Cukup	33	Baik
20	MRAA	25	Cukup	34	Baik
21	MR	26	Cukup	32	Baik
22	MFM	32	Baik	25	Cukup
23	MSA	28	Cukup	36	Baik
24	NAP	18	Kurang	28	Cukup
25	NLI	29	Cukup	36	Baik
26	PAA	25	Cukup	27	Cukup
27	RR	20	Kurang	28	Cukup
28	SLC	30	Cukup	35	Baik
29	SRF	26	Cukup	33	Baik
30	SZA	34	Baik	28	Cukup
31	VN	28	Cukup	37	Baik
32	YLP	20	Kurang	24	Cukup
Jumlah Sampel		32		32	
Jumlah		794		1005	
Rata-rata		24,81		31,41	
Nilai maksimal		34		38	
Nilai minimal		17		24	

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil *pretest* servis pendek bulutangkis, siswa yang mendapatkan hasil berkategori kurang sekali (≤15) berjumlah 0 siswa, yang berkategori kurang (16–23) berjumlah 12 siswa, yang berkategori cukup (24-31) berjumlah 18 siswa, yang berkategori baik (32-39) berjumlah 2 siswa dan berkategori baik sekali (≥40) berjumlah 0 siswa.

Tabel 3. Prosentase Nilai Pre-Test

No	Rumus	Kategori	Jumlah	Persentase
1	≥40	Baik Sekali	0	0%
2	32 - 39	Baik	2	6,25%
3	24 - 31	Cukup	18	56,25%
4	16 - 23	Kurang	12	37,5%
5	≤15	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			32	100%

Dipaparkan juga hasil *posttest* servis pendek bulutangkis, siswa yang mendapatkan hasil servis pendek berkategori kurang sekali (≤15) berjumlah 0 siswa, yang berkategori kurang (16–23) berjumlah 0 siswa, yang berkategori cukup (24-31) berjumlah 14 siswa, yang berkategori baik (32-39) berjumlah 18 siswa dan berkategori baik sekali (≥40) berjumlah 0 siswa.

Tabel 4. Prosentase Nilai Post-Test

No	Rumus	Kategori	Jumlah	Persentase
1	≥40	Baik Sekali	0	0%
2	32 - 39	Baik	18	56,25%
3	24 - 31	Cukup	14	43,75%
4	16 - 23	Kurang	0	0%
5	≤15	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan tabel diatas juga disajikan dalam bentukk hasil analisis *deskriptif statistic SPSS* versi 25 sebagai berikut:

Tabel 5. Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test	32	17	34	24,81	4,432
Post-Test	32	24	38	31,41	4,047

Valid N (listwise)	32

Setelah dilakukan uji deskriptif menggunakan *SPSS* maka ditemukan dari jumlah 32 nilai *range pretestt* sebesar 17 dan *range posttest* sebesar 14, nilai *minimum pretest* sebesar 17 dann nilai *minimum post-tes* sebesar 24, nilai *maximum pretestt* sebesar 34 dan nilai *maximum posttest* sebesar 38, nilai *mean prestest* sebesar 24,81 dan nilai *mean posttest* sebesar 31,41, nilai *standar deviation pretest* sebesar 4,432 dan nilai *standar deviation posttest* sebesar 4,047.

Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengukur dataayang sudah diperoleh apakah distribusinya normal, dapat dipakai untuk pengujian hipotesis selanjutnya. Uji normalitas dapat menggunakan *Kolmogorov-Smirnov SPSS* versi 25. Adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,71216696
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,073
	Negative	-,073
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

Uji Normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* didapat nilai Sig (2-tailed) sebesarr 0,200 lebih besar darii 0,05 bisa dikatakan terdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas selanjutnya adalah uji homogenitas, karena untuk uji beda paired T-tes perlu juga data terdistribusi homogen, dapatt dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Tes	Based on Mean	,392	1	62	,533
	Based on Median	,434	1	62	,512
	Based on Median and with adjusted df	,434	1	61,998	,512
	Based on trimmed mean	,429	1	62	,515

Hasil tes homogenitas didapat nilai sig sebesar 0,533, karena nilai 0,533 > 0,05 maka data terdistribusi homogen.

3. Uji Paired T-Test

Setelah data terdistribusii normall dan homogen maka selanjutnya akan dilakukan uji beda *Paired T-Test*, bisa dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji Paired T-Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test - Post-Test	-6,594	4,662	,824	-8,275	-4,913	-8,001	31	,000

Berdasarkan hasil uji paired sample t-test ditemukan nilai sigg (2-tailed) = 0,000, karena sigg (2-tailed) 0,000 < dari 0,05 maka terdapat perbedaana yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Maka dapatt diartikan Ho ditolakk dan Ha diterima.

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan akan menguraikan hasil penelitian tentang pengaruhh metode drill dan media audio visual terhadap pukulan serviss pendek bulutangkis pada siswa kelas VIII-E SMPN 1 Tembelang Jombang. Untuk mengatasi masalah rendahnya keterampilan servis pendek bulutangkis peserta didik perlu adanya proses pembelajaran dengan metode yang tepat sehingga siswa lebih mudah untuk menerimaa materi yang diajarkan,, salah satunyaa yaitu melalui metode drill dan media audio visual pada servis pendek bulutangkis.

Model pembelajaran ini dipakai sebagai jawaban dalam mengatasi masalah yang ada, dengan kombinasi metode latihan drill dan bantuan media audio visual hasil pukulan servis pendekk siswa mengalamii peningkatan yang berarti. Dalam pengujian klasikal dengan skala prosentase yang dilakukan sebelum treatmen didapat nilai rata-rata 24,81 dengan kategori cukup dan setelah treatmen mendapat nilai rata-rata 31,41 dengan kategori baik. Dari peningkatan kategori dari cukup ke baik, maka terdapat peningkatan yang signifikan dari nlai pretest ke postest. Sehingga metode drill dan mediaa audio visual berpengaruh terhadap keterampilan pukulan servis pendek bulutangkis.

Sedangkan dari perhitungan dengan SPSS versi 25 didapat hasil hitung uji T dengan paired sample t-test ditemukan nilai sig (2-tailed) = 0,000, karena sig (2-tailed) 0,000 < darii 0,05 makaa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Makaa dapat diartikan Ho ditolak dann Ha diterima. Sehingga dapatt disimpulkan bahwaa ada pengaruh yang positif antara metode drill dan media audio visual terhadap pukulan servis pendekk bulutangkis pada siswa kelas VIII-E SMPN 1 Tembelang Jombang.

Dari pengujian klasikal maupun SPSS terdapat nilai yang sama-sama signifikan sehingga metode drill dan media audio visual sangat berpengaruh pada pukulan servis pendek bulutangkis. Meningkatnya keterampilan pukulan servis dari sebelum dan sesudah perlakuan tidak lepas dari pemberian perlakuan yang efektif. Pemberian latihan pukulan yang terus menerus dengan metode drill dan pemberian pengetahuan tehnik melalui audio visual dirasa sangat berhasil.

Sejalan dengan penelitian ini yang dilakukan I Ketut Agus Artha, bahwa setelah melakukan dengannmetode drill, hasil latihannsiswa meningkattdengan hasil smash post-testt nilai minimall 34, nilai maksimall 48, rata-rata 42,30 dan standar deviasi 3,962. Ini menunjukkan siswaa lebih semangat dan antusias dalam mengikutii proses latihann dengan metode drill serta kemampuan yang dimiliki siswa pada gerakk dasar smash dapatt meningkat (Artha, 2021)

Dari penelitian (Daryono et al., 2023) bahwa metode drilll berpengaruh terhadap kemampuannservis pendek bulutangkis ekstrakurikuler SMP Negeri 19 Palembang, hasil temuan menunjukkan nilai Thitungg 5,000 lebih besar dari Ttabel yaituu 2,40. Melalui program latihan yang continue dan konsisten siswa putra ekstrakurikuler dapat meningkatkan servis pendek dengan baik.

Penggunaan audio visuall lebih mampu meningkatkan hasil belajar kemampuan servis pendek dalam permainan bulutangkis karena berdasarkan dengan perbandingan nilai rata-rata hasil skor antara kelompok media visual 182 lebih kecil dari kelompok media audio visual dengan skor 212(Hasriandi, 2016).

(Nughroho & Khory, 2020) menjelaskan Pengaruh Media Audio Visual Dan Latihan Drill Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Dada dengan cara menerapkan metode pembelajaran menggunakan media audio visual dan latihan drill dapat meningkatkan beberapa faktor yang didapatkan selama proses pembelajaran disekolah, diantaranya adalah dengan meningkatnya hasil belajar pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Berdasarkan dari uraiannpenelitian terdahulu sebanyak 4 penelitian hanya satu yang menggunakan dua varibel terikat untuk meningkatkan hasil keterampilan dasar, akan tetapi dilihat dari hasil penelitian sama-sama dapat dijadikan rujukan untuk membantu penelitian ini berjalan lancer. Dari penelitian keempat tersebut diatas, bahwa pengaruh metode drill dan media audio visual sangat efektiff dalam meningkatkan hasil keterampilan. Senada dengan yang sudah dijelaskan diatas bahwa hasil penelitian ini didapat bahwa pengaruh metode drill dan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan pukulan servis pendek bulutangkis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasill penelitian, nilai rata-rataa*pretest* 24,81 yang berkategori cukup dan hasil rata-rata *postest* 31,41 yang berkategori baik. Serta dari perhitungan SPSS versii 25 dengan uji *paired sample t-test* ditemukan nilai *sigg (2-tailed)* = 0,000 dan < dari 0,05 maka terdapatt perbedaan yang signifikann sebelum dannsesudah diberikan perlakuan. Sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh *metode drill* dan media *audio visuall* terhadappketerampilan pukulan servis pendek bulutangkis kelas VIII-E SMPN 1 Tembelang Jombang.

Adapun saran yang bisa peneliti uraikan berdasarkan pada kesimpulan diatas, dengan menggunakan *metode drill* dan media *audio visuall* terhadap keterampilan pukulan serviss pendek bulutangkis pada kelas VIII-E SMPN 1 Tembelang Jombang, dengan penggunaan gabungan dua metode ini bisa dimaksimalkan lagi untuk pembelajaran yang lainnya. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa dipakai untuk studi literatur guna menyelesaikan permasalahan dalam pelaksanaan penelitian.

REFERENSI

Apriliani, A., Arifin, Z., & Sonjaya, A. R. (2024). Pengaruh Latihan Drill Terhadap Kemampuan Servis Backhand Bulutangkis Mahasiswa. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, *16*(1), 31–40. https://doi.org/10.17509/jko-upi.v16i1.64866

Ardyanto, S. (2018). Peningkatan Teknik Servis Pendek Pada Bulutangkis Melalui Media Audio Visual. *Jurnal Ilmiah Penjas*, *4*(3), 21–32.

Artha, I. K. A. (2021). Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Smash Bulutangkis Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa SMP Negeri 4 Busungbiu. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, *7*(1), 46-55.

Gazali, N., & Candra, R. (2019). Keterampilan Servis Pendek Bulutangkis Mahasiswa Universitas Islam Riau. *Ejournal.Stkipjb*, *1*(1), 281–285.

HASRIANDI, A. (2016). Media Pembelajaran Visual Dan Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Servis Pendek Backhand Murid Kelas X Madrasah Aliyah Madani …. *Andi Hasriandi*, *427*(2).

Indonesia, P. R. (2005). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TAHUN 2005 TENTANG SISTEM KEOLAHRAGAAN NASIONAL DENGAN*. *1*.

Indonesia, P. R., Presiden, K. K., Indonesia, R., Presiden, K. K., Indonesia, R., Terpadu, P. E., Daerah, B. K., Presiden, P., Indonesia, R., Presiden, K. K., Indonesia, R., & Daerah, P. O. (1991). *Presiden Republik Indonesia* (Vol. 2010, Issue 1, pp. 1–5).

Mardiana, I. N. (2022). Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjasorkes pada Siswa Kelas VI SD. *Journal of Education Action Research*, *6*(2), 182–187. https://doi.org/10.23887/jear.v6i2.45821

Mulyasa. (2015). *Menjadi Guru Profesional:Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Remaja Rosdakarya.

Nughroho, F. A., & Khory, F. D. (2020). Pengaruh Media Audio Visual Dan Latihan Drill Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Dada. *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, *8*(3), 137–142.

Poole, J. (2009). *Belajar Bulutangkis*. Pionir Jaya.

Poole, J. (2011). *Belajar Bulutangkis*. Pionir Jaya.

Sanjaya, W. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Kencana.

Setiawan, M. I., Ahmad, A., & Ulpi, W. (2023). Pengaruh Metode Drill Terhadap Ketepatan Smash Pemain Bulutangkis. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, *7*(2), 433–446. https://doi.org/10.37058/sport.v7i2.7518

Tohar, M. (1992). *Olahraga Pilihan Bulutangkis*. IKIP Semarang.

Windary, W., & Rahayu, E. T. (2022). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan Teknik Dasar Smash Permainan Bulu Tangkis Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, *5*(2), 208–214. https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i2.3614